

Minat Muzakki Membayar Zakat Ditinjau dari Literasi dan Transparansi di BAZNAS Kudus

Maulina Amelia¹, Mahda Reza Kurniawan²

IAIN Kudus^{1,2}

Email: maulinaamelia18@gmail.com¹,
mahdarezakurniawan@iainkudus.ac.id²

Abstract

This study aims to analyze and identify the influence of transparency and zakat literacy on the interest of muzakki in paying zakat at BAZNAS Kudus Regency. The research employed a quantitative approach with a causal associative design and was conducted through field research. The population consisted of non-civil servant muzakki who pay zakat through BAZNAS Kudus Regency, with a total sample of 92 respondents. The sampling technique used was random sampling. Data were collected through questionnaires using a Likert scale and analyzed with the assistance of IBM SPSS version 26. The results indicate that transparency has a positive and significant effect on muzakki's interest in paying zakat. Similarly, zakat literacy also has a positive and significant influence on their interest. Simultaneously, both variables exert a positive and significant effect on muzakki's interest in paying zakat. These findings suggest that transparency and zakat literacy are key factors influencing the willingness of muzakki to pay zakat through BAZNAS Kudus Regency. The results align with the Theory of Planned Behavior, which posits that behavioral intentions, including the intention to pay zakat, are shaped by beliefs, perceptions of transparency, and behavioral control factors such as the level of zakat literacy.

Keywords: Transparency; Zakat Literacy; Interest of Muzakki; BAZNAS Kudus.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi pengaruh transparansi serta literasi zakat terhadap minat muzakki dalam menunaikan zakat di BAZNAS Kabupaten Kudus. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal berbasis lapangan. Populasi penelitian mencakup muzakki non-ASN yang membayar zakat melalui BAZNAS Kabupaten Kudus, dengan sampel sebanyak 92 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode random sampling. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert, kemudian dianalisis dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat. Demikian pula, literasi zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki. Secara simultan, kedua variabel tersebut juga memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat transparansi dan literasi zakat merupakan faktor penting yang memengaruhi minat muzakki untuk membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Kudus. Hasil tersebut konsisten dengan *Theory of Planned Behavior (TPB)*, yang menjelaskan bahwa minat untuk berperilaku, termasuk dalam hal membayar zakat,

dipengaruhi oleh keyakinan, persepsi terhadap transparansi, serta kendali perilaku seperti tingkat literasi zakat.

Kata Kunci: Transparansi; Literasi Zakat; Minat Muzakki; BAZNAS Kudus.

PENDAHULUAN

Zakat merupakan ibadah yang tidak hanya berdimensi spiritual bagi umat Islam, tetapi juga ekonomi, karena berperan dalam membangun kemaslahatan umat melalui peningkatan kesejahteraan dan pengentasan kemiskinan. Indonesia memiliki potensi zakat yang sangat besar untuk mengurangi kemiskinan nasional, karena penduduk yang beragama Islam mencapai 244,41 juta jiwa atau sekitar 87,1% yang tercatat dari Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri).

Namun, potensi tersebut belum sebanding dengan realisasi penghimpunannya yang ada di Kabupaten Kudus, karena tahun 2023 hanya terealisasi sebesar Rp5 miliar dengan potensi zakat yang seharusnya mencapai sekitar Rp12 miliar (Eva, 2024). Seharusnya potensi penghimpunan zakat di Kabupaten Kudus dapat lebih optimal, karena memiliki penduduk yang beragama Islam ada 1.711 ribu jiwa (BPS Kabupaten Kudus 2023). Berdasarkan data yang ada, menunjukkan fluktuasi penghimpunan zakat dalam tiga tahun terakhir: Rp1.769.773.073 pada tahun 2021, meningkat menjadi Rp2.769.741.591 pada tahun 2022, lalu sedikit menurun menjadi Rp2.692.293.207 pada tahun 2023 (Data BAZNAS Kudus, 2023). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa jumlah dana yang terhimpun masih tergolong kecil jika dibandingkan dengan potensi zakat di Kabupaten Kudus. Perbedaan antara realisasi dan target zakat ini bisa menimbulkan pertanyaan serta menjadi isu yang menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Meskipun bagi setiap muslim wajib untuk menunaikan zakat, tetapi kenyataannya kesadaran masyarakat Kabupaten Kudus dalam menunaikannya masih tergolong rendah. Hal ini tercermin dari data penghimpunan zakat di BAZNAS Kudus selama periode 2021-2023 yang belum bisa mencapai dari potensi yang ada (Esabela and Rahmawaty 2024). Oleh karena itu, peneliti berasumsi bahwa pengelolaan zakat belum maksimal, yang berdampak kepada kepercayaan masyarakat dalam membayar zakat.

Saat ini, tingkat kepercayaan muzakki terhadap lembaga pengelola zakat masih belum optimal. Kondisi ini berdampak pada rendahnya minat mereka untuk menyalurkan zakat melalui lembaga resmi tersebut. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat masih tergolong rendah (Nur Cahyani 2024). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Meldi Agustini, dijelaskan bahwa pemahaman masyarakat terhadap zakat menjadi salah satu faktor penting dalam pengelolaannya, terutama bagi mereka yang

beragama Islam (Afifah Fitriani and Khusnul Hidayah, 2023). Berdasarkan data, mayoritas *muzakki* di BAZNAS Kabupaten Kudus selama ini berasal dari kalangan Aparatur Sipil Negara (ASN). Sedemikian hingga, peneliti tertarik untuk mengetahui tingkat minat calon muzakki non-ASN serta masyarakat yang pernah membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Kudus. Pengukuran dilakukan melalui dua variabel utama, yaitu literasi zakat dan transparansi lembaga zakat. Literasi zakat diukur melalui beberapa indikator: pemahaman tentang kewajiban membayar zakat, delapan golongan penerima (*asnaf*), perhitungan zakat, jenis-jenis zakat, lembaga pengelola zakat, dampak setelah membayar zakat, serta program-program penyaluran zakat (Saprida, Warna, and Nofiansyah 2023). Memahami pembayaran zakat secara digital dan transparansi dapat dilakukan melalui beberapa indikator, yaitu kemudahan akses terhadap informasi, kejujuran serta kelengkapan informasi yang disampaikan, dan keterbukaan dalam menyikapi serta mempertimbangkan permasalahan yang muncul (Rukmana et al. 2023).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji minat muzakki dalam menunaikan kewajiban membayar zakat melalui BAZNAS Kabupaten Kudus dengan menggunakan variabel transparansi dan literasi zakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh transparansi terhadap minat muzakki dalam membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Kudus, menelaah pengaruh literasi zakat terhadap minat muzakki dalam menunaikan zakat, serta menganalisis pengaruh simultan antara transparansi dan literasi zakat terhadap minat muzakki dalam membayar zakat di lembaga tersebut. Selain itu, penelitian ini juga dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana kedua variabel tersebut berkontribusi terhadap minat muzakki dalam menyalurkan zakatnya melalui BAZNAS Kabupaten Kudus. Keterbaruan penelitian ini terletak pada lokasi studi kasus, yakni BAZNAS Kabupaten Kudus, karena belum ada penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh transparansi dan literasi zakat terhadap minat muzakki di wilayah tersebut. Penelitian ini juga memiliki fokus khusus pada tingkat keminatan muzakki dalam menunaikan zakat melalui lembaga resmi BAZNAS Kudus.

KAJIAN LITERATUR

Minat Muzakki dalam Konteks Teori Perilaku Terencana (TPB)

Fishbein dan Ajzen tahun 1975, memperkenalkan Teori Perilaku Berencana (TPB) sebagai pengembangan dari Teori Alasan Tindakan (TRA). Fishbein dan Ajzen mengungkapkan bahwa setiap orang cenderung memikirkan akibat dari perbuatan yang akan dilakukan sebelum memutuskan untuk berperilaku tertentu. Teori Tindakan Berencana menjelaskan bahwa ketika seseorang melakukan tindakan, ia tidak bertindak secara bebas tanpa batasan, melainkan ada faktor yang

mempengaruhi dan mengendalikan tindakannya. Oleh karena itu, variabel *perceived behavioral control* ditambahkan dalam teori ini untuk menggambarkan sejauh mana individu merasa memiliki kontrol atas perilakunya (Asiva Noor Rachmayani 2015). Teori ini dapat memberikan pengaruh pada seseorang dalam menjalankan perbuatannya dengan didasari keyakinan. Dengan rasa percaya dapat terbentuk melalui kombinasi berbagai sifat, atribut, dan kualitas sesuai fakta yang diterima, yang kemudian membentuk keinginan seseorang dalam melakukannya (Dirmanto 2020).

Secara etimologis minat diartikan sebagai bentuk kepedulian atau ketertarikan hati terhadap suatu maksud dan tujuan seseorang. Minat dalam membayar zakat merupakan ketertarikan atau kecenderungan seseorang untuk menunaikan zakat tanpa adanya paksaan. Menurut Lucas dan Britt pada penelitian Sandy, ada beberapa indikator yang bisa mempengaruhi minat (Sandy, 2019), antara lain ketertarikan, keinginan dan keyakinan.

Transparansi dalam Pengelolaan Zakat pada Badan Amil Zakat

Transparansi adalah sikap terbuka yang harus dimiliki oleh lembaga pengelola keuangan publik dengan menetapkan kebijakan keuangan, sehingga masyarakat dapat mengetahui serta mengawasinya (Muhammad Fikri Haikal and Deasy Mauliana 2022). Diharapkan dengan adanya transparansi akan tercipta pengelolaan pemerintahan yang akuntabel, tanggap, efektif dan berpihak pada kepentingan masyarakat (Pusat Kajian Strategis - Badan Amil Zakat Nasional 2021). Sedangkan menurut Tapanjeh, tingkat transparansi dalam pengelolaan keuangan dapat diuji berdasarkan beberapa indikator tertentu, yaitu seluruh informasi dapat diakses serta laporan keuangan harus disampaikan secara rutin beserta informasi yang jelas, akurat dan dapat terbuka dalam informasi terkait pengelolaan keuangan.

Literasi Zakat dalam Mendukung Minat Muzakki Menunaikan Kewajiban Zakat

Literasi zakat mengacu pada kemampuan individu dalam memahami, menghitung, serta memperoleh informasi terkait zakat yang pada akhirnya berpengaruh terhadap tingkat kesadaran dalam menunaikan zakat (Zaeni et al., 2024). Tingkat literasi yang dimiliki seorang muzakki akan memengaruhi kemampuan berpikir kritis, keterampilan dalam memecahkan masalah, pengembangan potensi diri, serta partisipasi aktifnya sebagai muzakki. Ada beberapa indikator di dalam literasi zakat yaitu pengetahuan dasar mengenai zakat, pengetahuan kewajiban membayar zakat, pengetahuan dasar hukum zakat, pengetahuan jenis-jenis zakat dan pengetahuan perhitungan zakat.

Menurut Ketua BAZNAS RI Prof. DR. KH. Noor Achmad, MA, menjelaskan bahwa presentase literasi zakat di Indonesia pada tahun 2023

masih rendah, dengan salah satu indikatornya yaitu belum sampai 60% masyarakat yang mengetahui tentang zakat. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang terencana dan terukur untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut, sehingga dapat meningkatkan kualitas literasi zakat dan memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan penerimaan zakat di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai penelitian lapangan berpendekatan kuantitatif. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah calon muzakki non-ASN serta masyarakat yang pernah membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Kudus. Untuk sampel ada 92 responden yang sudah dilakukan dengan menggunakan teknik *probality sampling* dengan *simple random* dan menggunakan rumus Slovin (Karimuddin et al. 2022). Dalam memperoleh data, penelitian ini memakai kuesioner yang disebarkan pada responden dan memakai artikel atau *web* BAZNAS Kudus, serta bantuan SPSS Versi 26 dalam mengolah data. Untuk analisis data menggunakan uji asumsi klasik, uji hipotesis simultan dan parsial, serta koefisien determinasi.

PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Tahap awal sebelum melakukan analisis regresi linier adalah menguji sejumlah asumsi dasar yang dikenal dengan istilah uji asumsi klasik. Menurut Agus, pendekatan *Ordinary Least Squares* (OLS) bertujuan untuk menghasilkan estimasi yang linier, tak bias dan memiliki varians minimum (Agus et al., 2023). Estimasi yang memenuhi kriteria tersebut disebut sebagai Best Linear Unbiased Estimator (BLUE). Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi linier dengan pendekatan OLS tidak mengalami pelanggaran terhadap asumsi dasarnya (Feronika et al., 2024).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah distribusi data pada variabel bebas dan terikat mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Data yang terdistribusi secara konsisten dan normal merupakan tanda regresi yang baik. Untuk menentukan apakah data mengikuti distribusi normal, digunakan uji statistik *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Pengambilan keputusan dalam uji ini didasarkan pada nilai Asymp. Sig, di mana jika *Asymp. Sig* < 0,05, maka data dianggap tidak terdistribusi normal. Sebaliknya, jika *Asymp. Sig* ≥ 0,05, maka data dikatakan terdistribusi normal (Ghozali, 2021). Berikut ini hasil uji *Kolmogrov-Smirnov* yang dilakukan:

Tabel 1
Hasil Uji Kolmogorov - Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		92
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1.63651663
Most Extreme	Absolute	.081
Differences	Positive	.069
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.176 ^c

Sumber: Olah Data Penelitian dengan SPSS 26 (2025)

Dalam Tabel 1, terlihat bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05, yaitu 0,176 > 0,05. Hal ini membuktikan bahwa nilai residual memiliki distribusi yang normal.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 2
Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Transparansi (X1)	0,998	1,002
Literasi Zakat (X2)	0,998	1,002

Sumber: Olah Data Penelitian dengan SPSS 26 (2025)

Tabel 2 di atas, membuktikan nilai VIF sebesar $1,002 < 10$ dan nilai toleransi untuk variabel transparansi (X1) dan literasi zakat (X2) sebesar $0,998 > 0,1$. Berarti menunjukkan bahwa variabel transparansi dan literasi zakat tidak bersifat multikolinear (Syarifuddin and Ibnu 2022).

3. Uji Heterokedastisitas

Tabel 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Transparansi (X1)	0,128	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Literasi Zakat (X2)	0,791	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

Sumber: Olah Data Penelitian dengan SPSS 26 (2025)

Hasil dalam metode *Glejser*, diperoleh bahwa tiap variabel memiliki nilai signifikansi > 0,05. Berarti menyatakan bahwa tidak

terdapat heteroskedastisitas dalam variabel independen (Feronika et al., 2024).

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4
Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	9.465	1.347		7.029	.000
Transparansi	.313	.040	.615	7.869	.000
Literasi Zakat	.160	.050	.253	3.229	.002

Sumber: Olah Data Penelitian dengan SPSS 26 (2025)

Dapat diperoleh bentuk persamaan regresi yang mengungkapkan bahwa:

1. $\alpha = 9,465$, menunjukkan bahwa jika tidak ada perubahan dalam transparansi dan literasi zakat atau keduanya tetap konstan, maka minat muzakki berada pada angka 9,465.
2. $\beta_1 = 0,313$, membuktikan koefisien regresi untuk variabel transparansi (X_1) sejumlah 0,313, berarti menyatakan adanya relasi positif antara transparansi dan minat muzakki. Dengan kata lain, makin tinggi tingkat transparansi, maka minat muzakki juga cenderung meningkat.
3. $\beta_2 = 0,160$, maknanya koefisien regresi untuk variabel literasi zakat (X_2) senilai 0,160, berarti menyatakan terjadinya hubungan positif antara literasi zakat dan minat muzakki. Jika makin tinggi tingkat literasi zakat, maka dapat meningkatkan minat muzakki.

Uji Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Dalam penelitian ini, df diperoleh dari $92 - 2 - 1 = 89$, dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,025 untuk uji dua arah, sehingga menghasilkan nilai t-tabel sebesar 1,987. Berikut adalah hasil uji t menggunakan SPSS 26.

Tabel 5
Hasil Uji T (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	9.465	1.347		7.029	.000
Transparansi	.313	.040	.615	7.869	.000
Literasi Zakat	.160	.050	.253	3.229	.002

Sumber: Olah Data Penelitian dengan SPSS 26 (2025)

a. Transparansi terhadap minat muzakki

Hasil analisis statistik membuktikan bahwa nilai signifikansi variabel transparansi (X1) kepada minat muzakki (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t-hitung $7,869 > t\text{-tabel } 1,987$. Maka, dapat dinyatakan bahwa transparansi memiliki pengaruh signifikan kepada minat muzakki.

b. Literasi zakat terhadap minat muzakki

Analisis statistik menyatakan bahwa nilai signifikansi variabel literasi zakat (X2) terhadap minat muzakki (Y) adalah $0,002 < 0,05$ dan nilai t-hitung $3,229 > t\text{-tabel } 1,987$. Berarti dinyatakan bahwa literasi zakat memiliki pengaruh signifikan terhadap keinginan muzakki dalam menunaikan zakat.

2. Uji F (Simultan)

Tabel 6
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	205.024	2	102.512	37.435	000 ^b
Residual	243.715	89	2.738		
Total	448.739	91			

Sumber: Olah Data Penelitian dengan SPSS 26 (2025)

Tabel 6 membuktikan bahwa nilai F-tabel 3,10 dan nilai F-hitung 37,435 serta nilai sig $0,000 < 0,05$. Menunjukkan bahwa transparansi dan literasi zakat secara simultan mempunyai pengaruh pada keminatan muzakki dalam mengeluarkan zakat di BAZNAS Kudus.

3. Uji Determinan (R^2)

Tabel 7
Hasil Uji Determinan (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.676 ^a	.457	.445	1.65480

Sumber: Olah Data Penelitian dengan SPSS 26 (2025)

Tabel 7 tersebut menyatakan bahwa nilai *Adjusted R Square* 44,5%, berarti variabel transparansi dan literasi zakat memiliki pengaruh signifikan sebesar 44,5% terhadap minat muzakki. Sementara itu 55,5% mempunyai pengaruh terhadap variabel lainnya (Nuryadi et al. 2017).

Pengaruh Transparansi terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Kudus

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa transparansi berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ serta nilai t -hitung $7,869 > t$ -tabel $1,987$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa transparansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat muzakki dalam menunaikan zakat. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Hanapi Tri Rizky, yang juga menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat (Risky 2023).

Hasil ini dibuktikan dengan teori TPB yang digunakan dalam studi ini terbukti relevan (Rossmann 2021). Teori TPB menjelaskan bahwa keyakinan muzakki dapat mempengaruhi keputusan mereka dalam melakukan tindakan tertentu, seperti membayar zakat. Dalam konteks ini, transparansi dalam pengelolaan keuangan di BAZNAS Kudus menjadi faktor yang berpengaruh. Ketika muzakki mengetahui bahwa BAZNAS Kudus menerapkan sistem keuangan yang terbuka dan jelas, maka mereka cenderung lebih tertarik untuk menunaikan zakatnya melalui lembaga tersebut. Hal tersebut akan membuat minat membayar zakat mereka meningkat.

Pengaruh Literasi Zakat terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di Baznas Kudus

Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa variabel literasi zakat mempunyai dampak positif yang signifikan pada minat muzakki. Dengan nilai signifikansi $0,002$ dan nilai t -hitung $3,229 > t$ -tabel $1,987$, hasil ini menunjukkan bahwa literasi zakat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat muzakki. Penelitian ini mendukung hasil penelitian Hanza Mutiara Hakki, yang menemukan bahwa literasi zakat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap muzakki dalam mengeluarkan zakat di Laznas Al-Irsyad Purwokerto (Hanza Mutiara Hakki 2024).

Penelitian ini juga membuktikan kebenaran teori TPB, yang menyatakan bahwa keminatan muzakki dalam menunaikan zakat, bisa terpengaruh oleh faktor kendali perilaku, seperti tingkat literasi zakat (Asivva, 2015). Dengan meningkatnya pemahaman muzakki tentang zakat, masyarakat dapat semakin menyadari pentingnya kewajiban tersebut, sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat untuk menunaikan zakat.

Pengaruh Transparansi dan Literasi Zakat Secara Simultan Membayar Zakat di BAZNAS Kudus

Hasil pengkajian data menunjukkan bahwa nilai F -hitung $37,435$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$, menyatakan bahwa kedua variabel bebas yakni transparansi dan literasi zakat secara bersamaan memiliki pengaruh

signifikan pada minat muzakki. Artinya muzakki lebih cenderung membayar zakat ketika BAZNAS Kudus menerapkan tingkat transparansi dan pengetahuan zakat yang lebih tinggi. Hasil kajian ini selaras pada penelitian Sri Martiyannah, yang mengungkapkan bahwa literasi zakat dan transparansi mempunyai pengaruh yang signifikan pada keminatan muzakki dalam mengeluarkan zakat profesi di Baznas Kabupaten Bogor (Martiyannah 2022).

Hasil penelitian ini selaras dengan teori TPB, bahwa kepercayaan muzakki dapat berfungsi sebagai variabel mediasi, seperti transparansi dan persepsi kendali perilaku yang dirasakan muzakki, salah satunya melalui literasi zakat. Dengan adanya faktor-faktor tersebut secara bersamaan, minat muzakki untuk membayar zakat di BAZNAS Kudus cenderung mengalami peningkatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian, terdapat hubungan yang signifikan antara transparansi dan literasi zakat dalam minat membayar zakat melalui BAZNAS Kabupaten Kudus. Sebagian besar muzakki yang memiliki tingkat pemahaman zakat yang tinggi dan yakin bahwa BAZNAS Kabupaten Kudus adalah lembaga yang transparan, maka muzakki akan percaya dalam membayar zakatnya melalui BAZNAS Kabupaten Kudus. Studi ini menyimpulkan bahwa transparansi dan literasi zakat secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat. Di antara keduanya, transparansi menunjukkan pengaruh yang lebih dominan dibandingkan dengan literasi zakat, menunjukkan bahwa menerapkan sistem keuangan yang terbuka dan jelas, maka muzakki cenderung lebih tertarik untuk menunaikan zakatnya melalui lembaga tersebut. Oleh karena itu, upaya peningkatan edukasi zakat dan transparansi di masyarakat perlu diperkuat, agar kesadaran dan kepercayaan dalam sebuah lembaga untuk membayar zakat semakin meningkat. Dengan adanya riset ini, diharapkan untuk kajian lanjutan dapat membangun dan mengembangkan penelitian ini lebih lanjut, dengan menambahkan variabel lain yang belum tercakup, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang topik yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah Fitriani and Khusnul Hidayah. (2023). Pengaruh Literasi Zakat, Transparansi, dan Akuntabilitas terhadap Preferensi Muzakki dalam Memilih Lembaga Zakat. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*. Vol. 5. No. 3. DOI: <https://doi.org/10.37034/infv5i3.619>
- Asiva Noor Rachmayani. (2015). *Theory of Planned Behavior*. Edited by Suhermin Nuri Purwanto, Budiyo. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.

- Basuki, Agus Tri. (2023). *Analisis Data Panel dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi dengan Penggunaan Eviews)*. Yogyakarta: UMY.
- BPS Indonesia, Statistik Indonesia. (2023). Statistical Yearbook of Indonesia 2024. *Statistik Indonesia* 2023 1101001: 790. <https://www.bps.go.id/publication/2020/04/29/e9011b3155d45d70823c141f/statistik-indonesia-2020.html>.
- BPS Kabupaten Kudus. (2023).
- Dirmanto. (2020). Implementasi Theory Planned Behavior terhadap Minat Berkunjung Ulang pada Pengunjung G Hotel Syariah Lampung. *Skripsi*. Jurusan Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung.
- Esabela, Soniya Erike, and Ita Rahmawaty. (2024). Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan, dan Pertumbuhan Ekonomi dalam Konteks Kemiskinan di Kabupaten Kudus. *Journal of Economics Research and Policy Studies* 4 (3). <https://doi.org/10.53088/jerps.v4i3.1181>.
- Eva Ariyani. (2024). Perilaku Muzakki dalam Membayar Zakat Profesi (Kasus pada Aparatur Sipil Negara di Kabupaten Kudus). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Diponegoro. <https://eprints2.undip.ac.id/id/eprint/29699>
- Feronika Kumayas, Anderson G. Kumenaung, and Hanly F. Dj. Siwu. (2024). Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengangguran terhadap Kemiskinan di Kabupaten Minahasa. *Jurnal Berkah Ilmiah Efisiensi*. Vol. 24. No. 4.
- Ghozali, Imam. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. 10th ed. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Hanza Mutiara Hakki. (2024). Pengaruh Literasi Zakat terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat pada Laznas Al-Irsyad Purwokerto dengan Religiusitas sebagai Variabel Intervening. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.
- Karimuddin, Abdullah, Misbahul Jannah, Suryadin Hasda, Zahara Fadila, Taqwin, Masita, Ketut Ngurah Ardiawan, and Meilida Eka Sari. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Martiyannah, Sri. (2022). Pengaruh Literasi Zakat dan Transparansi terhadap Minat Calon Muzakki Membayar Zakat Profesi di Baznas Kabupaten Bogor. *Diploma Thesis*. UNUSIA.
- Muhammad Fikri Haikal and Deasy Mauliana. (2022). Akuntabilitas dan Transparansi dalam Pelayanan Publik (Studi Kasus Pelayanan E-KTP di Kantor Kecamatan Tallo Makassar). *Jurnal Administrasi Negara*. Vol. 28 No. 1. 89-112.
- Nur Cahyani. (2024). Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Akuntabilitas Pengelolaan Dana terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki untuk Membayar Zakat pada LAZ Inisiatif Zakat Sumut. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*. Vol. 4. No. 2. DOI: <https://doi.org/10.36987/jumsi.v4i2.4312>
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and M. Budiantara. (2017). *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Sibuku Media.
- Pusat Kajian Strategis - Badan Amil Zakat Nasional. (2021). *Standar Laboratorium*

- Manajemen Zakat*. Pusat Kajian Strategis - Badan Amil Zakat Nasional (Puskas BAZNAS).
- Risky, Hanapi Tri. (2023). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Zakat terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di Baznas Kabupaten Lampung Utara. *Skripsi*. IAIN Metro.
- Rossmann, Constanze. (2021). *Theory of Reasoned Action. Theory of Planned Behavior*. <https://doi.org/10.5771/9783845288277>.
- Rukmana, Ceriah, Lya Reinita, Nikmah Toyiba, Fajri Hidayat, and Maya Panorama. (2023). Pengaruh Digital Payment terhadap Minat Masyarakat dalam Membayar Zakat. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 5 (5). <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i5.2572>.
- Sandy, R. K. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir di Perbankan Syariah (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Magelang). *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Saprida, Saprida, Dewi Warna, and Doly Nofiansyah. (2023). Implementasi Hukum Islam terhadap Pelaksanaan Penyaluran Zakat di Desa Betung Kecamatan Lubuk Keliat Kabupaten Ogan Ilir." *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics* 9 (1): 42-54. <https://doi.org/10.19109/https://doi.org/10.19109/ieconomics.v9i1.17033>.
- Syarifuddin and Ibnu Al Saudi. (2022). *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Menggunakan SPSS*. Bobby Digital Center. [http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/4022/1/BUKU METODE RISET PRAKTIS.pdf](http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/4022/1/BUKU%20METODE%20RISET%20PRAKTIS.pdf).
- Zaeni, N., Mukhsin, M., & Abduh, M. (2024). Pengaruh Literasi Zakat dan Kepercayaan terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Menggunakan Platfrom Digital pada Baznas di Provinsi Banten. *Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*. 9(2). DOI: <https://doi.org/10.30651/jms.v9i2.22597>